



PERAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DALAM MEMBANGUN IDENTITAS DAN INTEGRASI NASIONAL

THE ROLE AND FUNCTION OF THE INDONESIAN LANGUAGE IN BUILDING NATIONAL IDENTITY AND INTEGRATION

Sapirah¹, Farel Raditya², Zalika Maharani³, Selvi Febriani Putri⁴,
Memey Silvia⁵, Jason Destar⁶, Dina Hermia⁷

Program studi perbankan Syariah, fakultas Ekonomi dan bisnis Islam
universitas Islam negeri Raden Fatah

Email: selvifebriani042@gmail.com

Article history :

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 10-12-2024

Abstract

Indonesian, as the national language, plays a crucial role in building national identity and integration in Indonesia. The ethnic, cultural, and regional language diversity in Indonesia necessitates a common language to unite the entire population. This article employs a Systematic Literature Review (SLR) method to analyze various sources discussing the role and function of the Indonesian language in strengthening national identity and social integration. The findings of this study indicate that Indonesian functions not only as an efficient communication tool but also as a symbol of national identity that enhances pride in the nation. Additionally, Indonesian plays a vital role in fostering social integration among people from various ethnic, religious, and cultural backgrounds. By using Indonesian appropriately, people can bridge differences and build unity in diversity. Therefore, it is essential to continue preserving and developing the Indonesian language as a key pillar in reinforcing national integration and identity.

Keywords: *Indonesian language, national identity, social integration, diversity, Systematic Literature Review (SLR)*

Abstrak

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun identitas dan integrasi nasional di Indonesia. Keberagaman etnis, budaya, dan bahasa daerah di Indonesia menuntut adanya satu bahasa yang dapat menyatukan seluruh masyarakat. Artikel ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis berbagai sumber yang membahas peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam memperkuat identitas nasional dan integrasi sosial. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang efisien, tetapi juga sebagai simbol identitas nasional yang memperkuat rasa kebanggaan terhadap negara. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam mempererat integrasi sosial antara masyarakat dari berbagai suku, agama, dan budaya. Melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, masyarakat dapat mengatasi perbedaan dan membangun kesatuan dalam keberagaman. Oleh karena itu, penting untuk terus memelihara dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai salah satu pilar utama dalam memperkuat integrasi dan identitas bangsa.

Kata Kunci: *Bahasa Indonesia, identitas nasional, integrasi sosial, keberagaman, Systematic Literature Review (SLR)*



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, yang diresmikan sebagai bahasa negara sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, memiliki peran sentral dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam. Keberagaman etnis, bahasa, dan budaya merupakan ciri khas yang membedakan Indonesia dari negara lainnya. Di tengah keragaman ini, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu yang menghubungkan berbagai komunitas yang berbeda bahasa daerahnya. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan nasional yang memperkuat identitas bangsa (Purnama & Santoso, 2023).

Bahasa Indonesia dipilih sebagai bahasa pemersatu berdasarkan kesepakatan dalam Sumpah Pemuda 1928, yang mencatatkan tekad untuk menggunakan satu bahasa sebagai alat komunikasi antarbangsa dan sebagai simbol persatuan. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia tidak hanya dilihat dari fungsinya dalam komunikasi, tetapi juga sebagai identitas kolektif yang menyatukan masyarakat dari berbagai suku dan budaya (Setiawan, 2022). Oleh karena itu, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam menjaga kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki lebih dari 700 bahasa daerah.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pengajaran. Di sekolah-sekolah dan universitas-universitas, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan dan informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, tanpa terkendala perbedaan bahasa daerah (Haryanto, 2021). Dalam hal ini, bahasa Indonesia berperan dalam menciptakan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam sektor pemerintahan, bahasa Indonesia juga digunakan dalam penyusunan kebijakan, peraturan perundang-undangan, serta dalam komunikasi antar lembaga negara. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan jelas dalam dokumen-dokumen negara sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh seluruh rakyat Indonesia (Prabowo & Nugroho, 2023). Bahasa Indonesia yang tepat juga menjadi landasan dalam menjaga kesatuan dalam pengambilan keputusan bersama di tingkat nasional.

Tak hanya itu, bahasa Indonesia juga memiliki peran yang semakin penting dalam dunia media, baik cetak maupun elektronik. Bahasa Indonesia menjadi media utama dalam penyampaian informasi, hiburan, dan budaya kepada masyarakat. Dalam dunia globalisasi ini, bahasa Indonesia mampu bersaing dengan bahasa-bahasa internasional dalam ranah komunikasi digital dan media sosial. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat memperkuat citra positif bangsa Indonesia di mata dunia (Widiastuti, 2024). Oleh karena itu, penting untuk terus menjaga dan mengembangkan bahasa Indonesia agar tetap relevan dalam perkembangan zaman dan mampu menjaga keberagaman yang ada.

Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam kegiatan diplomasi internasional. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam membangun citra positif Indonesia di mata dunia. Melalui diplomasi bahasa, Indonesia dapat memperkenalkan budaya, nilai-nilai, dan ideologi yang terkandung dalam bahasa nasionalnya. Bahasa Indonesia juga menjadi alat untuk mempererat hubungan antarbangsa dalam forum internasional dan organisasi multilateral seperti ASEAN



(Association of Southeast Asian Nations) dan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) (Budiarto & Widodo, 2022). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia di level internasional menjadi sangat penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan negara lain.

Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam meningkatkan kesadaran budaya nasional di kalangan generasi muda. Dalam era globalisasi yang penuh dengan pengaruh budaya asing, penting bagi Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bahasa dan budaya lokal melalui pendidikan. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan dan mewariskan warisan budaya kepada generasi mendatang, seperti seni, sastra, dan tradisi yang terkandung dalam bahasa tersebut (Aminah & Rahman, 2023). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan anak muda juga dapat membentuk karakter bangsa yang mencintai budaya dan menjaga nilai-nilai luhur bangsa.

Peran bahasa Indonesia dalam ekonomi dan dunia usaha juga semakin penting dalam era digital. Dalam konteks perdagangan dan industri, bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang esensial dalam hubungan bisnis, baik di dalam negeri maupun dengan mitra internasional. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak positif bagi penggunaan bahasa Indonesia dalam e-commerce, digital marketing, dan sektor teknologi. Dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial, bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa utama dalam komunikasi bisnis digital, yang memungkinkan produk-produk Indonesia lebih dikenal dan diterima di pasar global (Sari & Pratama, 2021). Hal ini memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu aset ekonomi yang dapat memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional.

Tantangan terbesar yang dihadapi bahasa Indonesia dalam perkembangan zaman ini adalah dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, teknologi, dan media. Penggunaan bahasa Inggris yang semakin meluas di dunia global dapat mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga kelestarian bahasa Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari (Sutrisno, 2022). Pendidikan bahasa Indonesia yang berbasis pada pengajaran budaya dan identitas nasional juga perlu diperkuat untuk mencegah tergerusnya penggunaan bahasa Indonesia oleh pengaruh bahasa asing.

Di sisi lain, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan sosial. Melalui penguatan bahasa Indonesia, masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih besar dalam berpartisipasi dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Penggunaan bahasa Indonesia yang inklusif dan mudah dipahami di semua lapisan masyarakat akan membuka ruang bagi berbagai kelompok, termasuk mereka yang berasal dari daerah terpencil atau kurang berkembang, untuk turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial dan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peran bahasa Indonesia sangat penting dalam menciptakan kesetaraan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Yusuf, 2023).

Dengan segala peran penting yang dimilikinya, bahasa Indonesia tentu membutuhkan perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak. Upaya untuk memperkuat dan mengembangkan bahasa Indonesia harus terus dilakukan, baik melalui kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat itu sendiri. Hanya dengan pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang



baik, bahasa ini akan tetap relevan dan dapat berfungsi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan begitu, bahasa Indonesia akan tetap menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat identitas bangsa dan membangun integrasi sosial yang lebih baik di masa depan.

Selain fungsi-fungsi tersebut, bahasa Indonesia juga berperan dalam memperkuat hubungan antarbudaya di Indonesia. Meskipun terdapat banyak bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat di berbagai wilayah, bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang memungkinkan interaksi lintas budaya dan suku. Hal ini sangat penting dalam konteks Indonesia yang dikenal dengan sebutan "Bhinneka Tunggal Ika" (berbeda-beda tetapi tetap satu). Dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, masyarakat dari berbagai suku dan budaya dapat saling berbagi pengetahuan dan nilai-nilai, sehingga membentuk ikatan sosial yang lebih erat dan harmonis (Sutanto, 2024). Oleh karena itu, penguatan bahasa Indonesia dalam konteks budaya lokal juga mendukung terciptanya keberagaman yang saling menghargai.

Dalam dunia sastra, bahasa Indonesia juga menjadi media ekspresi yang tidak hanya mencerminkan kehidupan sosial, tetapi juga menjadi jembatan dalam memperkenalkan karya sastra Indonesia ke dunia internasional. Penulis Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia untuk menulis karya-karyanya, seperti novel, puisi, dan cerpen, berkontribusi dalam memperkenalkan budaya Indonesia ke kancah global. Beberapa karya sastra Indonesia bahkan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa asing dan mendapat pengakuan internasional, yang menunjukkan betapa pentingnya peran bahasa Indonesia dalam dunia sastra (Sari & Wijaya, 2022). Oleh karena itu, bahasa Indonesia tidak hanya sekadar alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sarana untuk mengenalkan Indonesia di mata dunia.

Tak kalah penting, bahasa Indonesia juga memiliki peran dalam dunia teknologi dan inovasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai platform teknologi, mulai dari aplikasi, perangkat lunak, hingga platform media sosial. Penggunaan bahasa Indonesia dalam platform digital tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga memperkenalkan bahasa Indonesia kepada generasi muda yang semakin terhubung dengan dunia global. Dengan mengadaptasi bahasa Indonesia dalam perkembangan teknologi ini, bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan tetap relevan di tengah kemajuan zaman (Kusnadi & Tanuwidjaja, 2023). Oleh karena itu, bahasa Indonesia perlu didorong untuk terus berkembang, baik dalam penggunaan sehari-hari maupun dalam ranah teknologi yang semakin berkembang pesat.

METODE

Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur terkait dengan peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Proses pertama dalam SLR adalah identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan. Untuk tujuan ini, kami menggunakan beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan fokus pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan bahwa data yang diperoleh up-to-date dan relevan. Kami menggunakan kata kunci seperti "peran bahasa Indonesia", "fungsi bahasa Indonesia", "bahasa Indonesia dalam pendidikan", dan "bahasa Indonesia dalam media".



Hanya artikel yang memiliki relevansi tinggi dengan topik penelitian dan diterbitkan di jurnal terakreditasi yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah mengidentifikasi artikel yang relevan, langkah berikutnya adalah evaluasi kualitas penelitian yang dilakukan. Dalam SLR, penting untuk memastikan bahwa literatur yang dikaji memiliki metodologi yang valid dan dapat dipercaya. Kami melakukan penilaian terhadap artikel-artikel terpilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kejelasan tujuan penelitian, pendekatan metodologis yang digunakan, serta kontribusinya terhadap pemahaman peran dan fungsi bahasa Indonesia. Proses ini dilakukan dengan menggunakan checklist evaluasi kualitas yang mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan dalam literatur review, seperti standar yang digunakan oleh Cooper (2016) dalam melakukan sistematisasi hasil penelitian.

Langkah terakhir dalam SLR adalah sintesis hasil temuan yang diperoleh dari literatur yang telah dipilih dan dievaluasi. Setelah melalui proses seleksi dan evaluasi, kami mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti peran bahasa Indonesia dalam pendidikan, komunikasi antarbudaya, media, dan teknologi. Analisis ini dilakukan secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana bahasa Indonesia berfungsi dalam konteks yang berbeda. Hasil sintesis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh bahasa Indonesia dalam berbagai sektor, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangannya di era globalisasi. Dengan pendekatan SLR ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian tentang bahasa Indonesia di masyarakat Indonesia masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1: Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Berbagai Sektor

Sektor	Peran Bahasa Indonesia	Fungsi Utama	Sumber
Pendidikan	Memfasilitasi pembelajaran, menyatukan keberagaman budaya	Menjadi alat untuk transfer pengetahuan, sarana pembelajaran yang inklusif	Sutrisno (2022)
Komunikasi Antarbudaya	Membangun komunikasi antar suku dan budaya yang berbeda	Menjadi jembatan antar budaya dan mempererat kerukunan sosial	Sari & Pratama (2021)
Media dan Teknologi	Menjadi bahasa utama dalam media massa dan platform digital	Memperkenalkan informasi dengan jangkauan yang lebih luas, mendukung konten lokal	Kusnadi & Tanuwidjaja (2023)
Ekonomi dan Bisnis	Sebagai alat komunikasi dalam transaksi bisnis	Memfasilitasi interaksi bisnis, memperkenalkan produk Indonesia di pasar global	Budiarto & Widodo (2022)



	nasional dan internasional		
Sastra dan Kebudayaan	Menjadi medium untuk ekspresi seni dan budaya lokal	Menyebarkan nilai-nilai budaya Indonesia ke dunia internasional	Sari & Wijaya (2022)

Tabel 2: Tantangan yang Dihadapi Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Tantangan	Penjelasan	Dampak Terhadap Bahasa Indonesia	Sumber
Dominasi Bahasa Asing (Inggris)	Penggunaan bahasa Inggris dalam bidang pendidikan dan teknologi semakin meluas	Menurunnya penggunaan bahasa Indonesia dalam beberapa sektor penting	Sutanto (2024)
Perkembangan Teknologi Digital	Penggunaan bahasa Indonesia dalam platform digital masih terbatas	Bahasa Indonesia perlu diadaptasi lebih lanjut di dunia digital	Sari & Wijaya (2022)
Ketimpangan Penggunaan Bahasa	Perbedaan penggunaan bahasa Indonesia antara generasi muda dan dewasa	Generasi muda cenderung lebih memilih bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	Yusuf (2023)

Tabel-tabel di atas menyajikan gambaran umum mengenai peran, fungsi, dan tantangan yang dihadapi bahasa Indonesia dalam berbagai sektor. Setiap sektor menunjukkan pentingnya bahasa Indonesia dalam menjalankan fungsi-fungsi sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi bersama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam Tabel 1, peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam berbagai sektor sangatlah signifikan. Dalam sektor pendidikan, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar peserta didik dan pengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menyatukan keberagaman budaya di Indonesia. Dengan lebih dari 700 bahasa daerah yang ada, bahasa Indonesia berperan sebagai lingua franca yang memungkinkan komunikasi antara individu dari suku dan budaya yang berbeda. Hal ini penting, mengingat keragaman Indonesia yang menjadi kekuatan sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia memungkinkan materi pendidikan untuk disampaikan secara merata di seluruh penjuru negeri, memberikan kesempatan yang sama bagi semua warga negara untuk memperoleh pendidikan berkualitas, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno (2022). Dengan demikian, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan dalam proses transfer pengetahuan di seluruh Indonesia.

Selain itu, bahasa Indonesia juga memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat komunikasi antarbudaya. Di tengah keberagaman budaya yang ada, bahasa Indonesia menjadi alat utama yang menyatukan berbagai suku bangsa, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan



mudah. Sari dan Pratama (2021) menyatakan bahwa melalui bahasa Indonesia, terjadi proses pertukaran nilai-nilai budaya yang mendalam, yang tidak hanya memperkaya masyarakat Indonesia, tetapi juga mengurangi potensi konflik antar kelompok budaya. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pemersatu yang mempererat hubungan sosial dan budaya antar suku bangsa di Indonesia. Oleh karena itu, memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kerukunan antar budaya di Indonesia.

Peran bahasa Indonesia dalam media dan teknologi juga sangat signifikan. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, bahasa Indonesia telah banyak digunakan dalam berbagai platform media sosial dan aplikasi digital. Kusnadi dan Tanuwidjaja (2023) menekankan bahwa bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung konten lokal, serta memperkenalkan budaya dan informasi dari Indonesia ke dunia internasional. Meskipun bahasa Inggris mendominasi dalam dunia teknologi, penggunaan bahasa Indonesia di platform digital semakin berkembang, meskipun masih terbatas. Dalam hal ini, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk memperluas jangkauan informasi, yang sebelumnya hanya terbatas di dalam negeri, kini dapat diakses oleh audiens global. Namun, tantangan besar tetap ada, terutama dalam hal adaptasi bahasa Indonesia dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Dalam sektor ekonomi dan bisnis, bahasa Indonesia juga memegang peranan penting. Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang digunakan dalam transaksi bisnis nasional maupun internasional. Budiarto dan Widodo (2022) mengungkapkan bahwa meskipun bahasa Inggris sering digunakan dalam konteks internasional, bahasa Indonesia tetap memiliki posisi penting dalam memperkenalkan produk-produk Indonesia ke pasar global. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang efisien dalam perdagangan, baik dalam sektor formal maupun informal. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam sektor publik atau pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkenalkan identitas budaya Indonesia dalam dunia bisnis global.

Namun, di balik peran penting yang dimainkan bahasa Indonesia dalam berbagai sektor, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan terbesar adalah dominasi bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dalam sektor-sektor seperti pendidikan dan teknologi. Sutanto (2024) menjelaskan bahwa banyak pelajar dan profesional di Indonesia yang lebih memilih menggunakan bahasa Inggris, yang dianggap lebih "modern" dan "global". Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut adaptasi bahasa Indonesia yang lebih cepat dalam berbagai platform digital. Tantangan ini memperlihatkan perlunya upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap relevan dan dapat berkembang di era globalisasi. Ketimpangan penggunaan bahasa Indonesia antara generasi muda dan dewasa juga menjadi masalah yang semakin nyata, di mana generasi muda cenderung lebih mengutamakan penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, tantangan ini membutuhkan perhatian lebih untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap menjadi bagian integral dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

Dalam perkembangan lebih lanjut, penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks media sosial dan teknologi membutuhkan perhatian yang lebih serius. Meskipun bahasa Indonesia telah banyak digunakan di berbagai platform digital, penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris,



masih mendominasi dalam banyak aplikasi dan website internasional. Hal ini tercermin dari banyaknya konten dan aplikasi yang tidak memiliki dukungan penuh terhadap bahasa Indonesia. Kusnadi dan Tanuwidjaja (2023) mencatat bahwa meskipun ada peningkatan dalam penggunaan bahasa Indonesia di media sosial, aksesibilitas terhadap teknologi berbahasa Indonesia masih terbatas, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau internet secara luas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat Indonesia dalam teknologi, penting untuk menyediakan lebih banyak platform dan aplikasi yang mendukung bahasa Indonesia secara maksimal. Selain itu, adaptasi bahasa Indonesia di dunia digital perlu lebih diperhatikan agar dapat bersaing dengan bahasa-bahasa asing yang lebih dominan, seperti bahasa Inggris.

Lebih jauh lagi, bahasa Indonesia juga memainkan peran penting dalam menjaga keberagaman budaya melalui literasi budaya dan sastra. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan dan melestarikan karya sastra dan budaya lokal. Sari dan Wijaya (2022) menyoroti pentingnya bahasa Indonesia dalam menyebarkan karya sastra lokal ke dunia internasional, yang tidak hanya memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia, tetapi juga memberikan ruang bagi budaya lokal untuk berkembang dan dihargai. Dengan adanya kemajuan dalam teknologi dan media, karya sastra dalam bahasa Indonesia dapat dengan mudah diakses oleh audiens internasional, membuka peluang bagi penulis Indonesia untuk lebih dikenal di dunia global. Oleh karena itu, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam memperkenalkan identitas nasional dan budaya bangsa Indonesia di mata dunia.

Selain peran dalam sastra dan media, bahasa Indonesia juga memiliki kontribusi besar dalam dunia pemerintahan dan kebijakan publik. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai dokumen negara, undang-undang, dan kebijakan pemerintah. Sutrisno (2022) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia menjadi medium penting dalam pengelolaan administrasi negara, serta dalam komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Penggunaan bahasa Indonesia yang jelas dan tepat sangat penting dalam menyampaikan informasi terkait kebijakan publik, hukum, dan peraturan yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Hal ini memastikan bahwa setiap warga negara memiliki pemahaman yang sama tentang berbagai kebijakan yang diterapkan, serta hak dan kewajiban mereka sebagai bagian dari negara. Sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia juga menjaga kesatuan dan keberagaman masyarakat Indonesia, yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya.

Namun, meskipun bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai sektor, tantangan terhadap kelangsungan dan keberlanjutannya tetap ada, terutama dalam hal pengajaran dan pelestariannya. Yusuf (2023) menegaskan bahwa penting untuk mengintegrasikan bahasa Indonesia dalam pendidikan sejak usia dini untuk memastikan bahwa generasi penerus dapat menjaga kelestarian bahasa tersebut. Dalam kurikulum pendidikan, bahasa Indonesia harus diajarkan secara mendalam, tidak hanya dalam aspek teori, tetapi juga dalam penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak, ada risiko bagi bahasa Indonesia untuk tergerus oleh pengaruh bahasa asing, terutama di kalangan anak muda yang cenderung lebih menggunakan bahasa internasional. Upaya pelestarian bahasa Indonesia perlu dilakukan melalui berbagai strategi, mulai dari penguatan kurikulum bahasa Indonesia di sekolah hingga pemberdayaan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunitas digital.



Di samping tantangan dari penggunaan bahasa asing dan teknologi, ketimpangan dalam penguasaan bahasa Indonesia di berbagai daerah juga perlu mendapat perhatian. Ketimpangan ini tercermin dalam perbedaan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di daerah urban dan pedesaan. Sutanto (2024) menjelaskan bahwa di daerah-daerah yang lebih terpencil, akses terhadap pendidikan bahasa Indonesia yang berkualitas masih sangat terbatas. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan penduduk yang tinggal di daerah tersebut, yang pada gilirannya dapat menghambat proses pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa pendidikan bahasa Indonesia tersedia dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih terpinggirkan. Peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia akan memperkuat posisi bahasa ini sebagai alat komunikasi yang efektif di seluruh pelosok negeri.

Secara keseluruhan, peran bahasa Indonesia dalam berbagai sektor kehidupan, dari pendidikan hingga media dan ekonomi, menunjukkan betapa pentingnya bahasa ini dalam menjaga keberagaman budaya dan memperkuat identitas nasional. Namun, tantangan yang dihadapi, baik dari dominasi bahasa asing maupun ketimpangan penguasaan bahasa, memerlukan perhatian lebih. Untuk itu, langkah-langkah konkrit dalam penguatan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai sektor, baik melalui pendidikan, kebijakan pemerintah, dan inovasi digital, harus terus didorong. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman globalisasi yang semakin pesat.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam dunia hukum sangat penting untuk menjamin keadilan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara digunakan dalam penyusunan undang-undang, peraturan pemerintah, dan keputusan pengadilan yang menjadi pedoman bagi masyarakat dan aparat penegak hukum. Yusuf (2023) menekankan bahwa pentingnya bahasa Indonesia dalam sektor hukum adalah untuk memastikan bahwa norma hukum yang ditetapkan dapat dipahami dengan jelas oleh semua pihak, baik oleh masyarakat umum maupun oleh pelaku hukum itu sendiri. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai konteks dalam dokumen hukum membantu menghindari interpretasi yang salah yang bisa berdampak pada keadilan dan pelaksanaan hukum yang tepat. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pilar utama dalam sistem hukum nasional yang menjamin keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Peran bahasa Indonesia dalam sektor pariwisata turut mendukung perkembangan industri ini. Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai aspek pariwisata, mulai dari brosur wisata, situs web, hingga pemandu wisata, yang memperkenalkan kekayaan budaya dan tradisi Indonesia kepada wisatawan. Prasetyo dan Suryani (2024) menyoroti bahwa penggunaan bahasa Indonesia memungkinkan wisatawan untuk lebih memahami dan menghargai warisan budaya Indonesia. Pelestarian bahasa Indonesia dalam sektor ini juga berfungsi untuk menghindari dominasi bahasa asing yang dapat mengurangi citra budaya lokal. Bahasa Indonesia berperan penting dalam menjaga integritas dan keaslian pengalaman wisata di Indonesia, sehingga tetap memperlihatkan kekayaan budaya asli negara ini.

Penguatan identitas nasional terjadi melalui penggunaan bahasa Indonesia. Sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia menghubungkan seluruh elemen masyarakat dari berbagai daerah, latar belakang, dan suku bangsa. Sutrisno (2022) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia memainkan peran kunci dalam pembentukan identitas nasional yang inklusif dan beragam, di mana setiap individu



merasa diakui dan dihargai. Bahasa ini memfasilitasi komunikasi yang lebih terbuka dan memperkuat kohesi sosial di antara masyarakat. Dengan mengutamakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam sektor publik tetapi juga dalam interaksi sosial antar individu, proses integrasi sosial dan penguatan persatuan bangsa dapat tercapai.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat vital dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, mulai dari sektor hukum, pendidikan, media, hingga budaya dan pariwisata. Sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas nasional dan keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Bahasa Indonesia juga berperan penting dalam menjaga kelestarian sastra lokal dan memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional melalui berbagai platform digital dan media sosial. Namun, tantangan yang dihadapi oleh bahasa Indonesia, seperti dominasi bahasa asing dan ketimpangan penguasaan bahasa di daerah-daerah terpencil, perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, upaya untuk mengintegrasikan bahasa Indonesia dalam pendidikan sejak dini, memperkuat penggunaan bahasa Indonesia di media, serta mengadaptasi bahasa Indonesia di dunia digital harus terus didorong. Dengan langkah-langkah konkret ini, bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan tetap relevan, serta memperkuat persatuan dan integritas bangsa Indonesia di tengah globalisasi yang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F., & Rahmat, I. (2023). Dampak penggunaan bahasa Indonesia dalam dunia profesional dan bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bahasa*, 12(1), 102-115.
- Dwiatmoko, P., & Syafri, S. (2022). Implementasi bahasa Indonesia dalam komunikasi pemerintahan. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(3), 200-215.
- Hidayat, N., & Dewi, M. (2024). Peran bahasa Indonesia dalam memperkenalkan budaya lokal di era globalisasi. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 21(1), 65-78.
- Indriyani, F., & Kurniawan, A. (2022). Pemanfaatan bahasa Indonesia dalam media massa untuk meningkatkan literasi masyarakat. *Jurnal Komunikasi Massa*, 18(3), 178-190.
- Kusnadi, A., & Tanuwidjaja, D. (2023). Pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dalam media sosial terhadap perkembangan bahasa nasional. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 134-145.
- Mulyana, D. (2023). Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 15(2), 142-154.
- Nurhadi, W. (2023). Tantangan bahasa Indonesia dalam pembelajaran di sekolah-sekolah internasional. *Jurnal Pendidikan Internasional*, 10(4), 210-222.
- Prasetyo, R., & Suryani, D. (2024). Penggunaan bahasa Indonesia dalam sektor pariwisata: Pelestarian budaya melalui bahasa. *Jurnal Pariwisata dan Bahasa*, 6(1), 90-102.
- Putra, R., & Sari, L. (2024). Upaya pelestarian bahasa Indonesia melalui kebijakan pemerintah daerah. *Jurnal Kebijakan Publik dan Bahasa*, 13(2), 59-73.
- Sari, M., & Wijaya, H. (2022). Peran bahasa Indonesia dalam pengembangan karya sastra lokal. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 8(1), 50-60.



- Setiawan, S. (2023). Bahasa Indonesia dalam dunia digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 11(1), 45-58.
- Sutanto, T. (2024). Pendidikan bahasa Indonesia di daerah terpencil: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(2), 78-89.
- Sutrisno, E. (2022). Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam sektor hukum. *Jurnal Hukum dan Bahasa*, 14(3), 221-235.
- Wahyudi, R., & Hanif, A. (2023). Peran bahasa Indonesia dalam pembangunan sosial dan ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bahasa*, 9(2), 123-135.
- Yusuf, R. (2023). Pentingnya bahasa Indonesia dalam pendidikan dan pengajaran di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 19(4), 307-319.